

HUBUNGAN UMUR DAN PARITAS IBU BERSALIN NORMAL DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RSUD DR. H. MOCH ANSARI SALEH BANJARMASIN TAHUN 2014

Halimah As'ari T*¹, Sukamto², Novita Dewi Iswandari³

¹Mahasiswa, Prodi D IV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Dinas Kesehatan Provinsi, Kal-Sel

³Dosen, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 082150763311, E-mail:

Halimahasari@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Data AKI 2012 tercatat mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kejadian Preeklampsia berat cukup tinggi di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin yaitu 100 kasus pada tahun 2012, tahun 2013 terdapat 115 kasus preeklampsia berat.

Tujuan: Mengetahui Hubungan Umur dan Paritas Ibu Bersalin dengan kejadian Preeklampsia Berat di RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2014.

Metode: Survey analitik dengan pendekatan Retrospektive. Metode case control 1:2 jumlah populasi ibu bersalin normal dengan preeklampsia berat 153 dan 306 bukan preeklampsia berat. Teknik sampling menggunakan systematic random sampling. Pengumpulan data menggunakan buku register. Analisis dengan uji Chi square ($p = 0,05$).

Hasil: Berdasarkan analisis data hubungan umur dengan kejadian preeklampsia berat didapatkan $P = 0,001$, dan pada paritas didapatkan hasil $P = 0,598$ artinya ada hubungan yang bermakna antara umur dengan preeklampsia berat dan tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia berat.

Kesimpulan: umur responden yang berhubungan dengan preeklampsia berat dapat dikurangi dengan Mengenal secara dini preeklampsia, pengawasan yang baik pada wanita hamil dan penatalaksanaan segera.

Kata Kunci: Umur, Paritas, dan preeklampsia berat